

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MI Sabilul Muttaqin tentang model pendidikan anti radikalisme melalui pembelajaran PAI, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan perspektif guru-guru PAI di MI Sabilul Muttaqin tidak mempunyai pemahaman yang radikal. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan dan sikap mereka yang menolak adanya radikalisme dan tetap melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mengandung nilai-nilai anti radikalisme. Seperti menciptakan perdamaian, memupuk toleransi, dan menumbuhkan kasih sayang.
2. Strategi menangkal radikalisme yang dilakukan oleh MI Sabilul Muttaqin adalah dengan cara menyeleksi buku-buku pelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, mengembangkan modul pribadi seperti penerbitan buku-buku yang dirancang oleh TIM KKG Agama MI Sabilul Muttaqin, buku panduan PAI, dan tetap melaksanakan kegiatan nasionalisme seperti upacara, pramuka, dan lainnya. Strategi tersebut di implementasikan melalui pembelajaran PAI di dalam dan di luar kelas. Pertama, pembelajaran didalam kelas yang meliputi komponen-komponen pembelajaran, yaitu tujuan, materi, metode, media dan evaluasi. Tujuan MI Sabilul Muttaqin mengarah kepada tujuan pendidikan nasional. Artinya, madrasah mengikuti kurikulum nasional yang materinya mengandung nilai-nilai anti radikalisme. Metode yang biasa digunakan adalah ceramah, kelompok, dan sisodrama, dengan media yang beragam seperti media berbasis manusia (teman atau guru), audio visual, dan media berbasis cetak (buku). Untuk mengetahui bahwa nilai-nilai antiradikalisme sudah tersampaikan kepada peserta didik, maka evaluasi yang dapat digunakan adalah tes dan non tes yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kedua, pembelajaran di luar kelas. Internalisasi nilai-nilai anti radikalisme juga di terapkan dilingkungan madrasah.

Diantaranya adalah melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler, keagamaan, dan nasionalisme.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MI Sabilul Muttaqin dalam upaya melawan radikalisme, maka ada beberapa saran yang diajukan yaitu :

1. Upaya pencegahan radikalisme tidak hanya tanggungjawab guru PAI, guru lain juga memiliki kewajiban menyisipkan nilai-nilai anti radikalisme dalam proses pembelajaran.
2. Memperbanyak seminar atau pelatihan kepada guru atau tenaga kependidikan, tentang tema-tema yang relevan terhadap semangat menolak radikalisme agar guru tidak mempunyai pemahaman yang radikal.
3. Tetap menciptakan kegiatan keagamaan dan nasionalisme yang dapat mengembangkan kemampuan peserta didik.

